

## Abstrak

Perkembangan adalah serangkaian keterampilan dan kompetensi yang harus dicapai pada setiap tahap perkembangan. Terlambatnya perkembangan sangat berbahaya bagi penyesuaian sosial dan pribadi yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* yang populasi penelitian adalah ibu dan anak yang berusia 5-6 tahun di TK. Islam Antasari Surabaya sebanyak 48 responden. Sampel penelitian adalah sebagian ibu dan anak yang berusia 5-6 tahun sebesar 43 responden. Sampel diambil menggunakan sistem *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel bebasnya adalah status pekerjaan ibu, sedangkan variabel terikatnya adalah perkembangan anak usia 5-6 tahun. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 43 responden, diperoleh data sebagian besar bekerja (51,2%) dan persentase yang lebih banyak adalah menyimpang (63,6%). Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  didapatkan hasil  $0,021 < 0,05$  atau  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yaitu ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan pada anak usia 5-6 tahun di TK. Islam Antasari Surabaya.

Kesimpulannya adalah pada ibu yang bekerja lebih banyak terjadi penyimpangan perkembangan pada anak. Oleh karena itu, ibu yang bekerja harus lebih memberikan stimulasi pada anak secara rutin dan berkesinambungan setiap aktivitas sehari-hari sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal.

Kata Kunci : Status pekerjaan ibu, Perkembangan anak usia 5-6 tahun.